

**Workshop Penelitian Tindakan
Kelas dan Pelatihan Penulisan
Artikel bagi Guru SD untuk
menuju Guru Madya di Kec. Galis
Bangkalan**

Sri Indriati Hasanah¹ dan Hasan
Basri², Fetty Nuritasari³, Bambang
Kurnadi⁴

^{1,2,3}) Prodi Pendidikan Matematika,
Universitas Madura

⁴) Prodi Peternakan, Universitas
Madura

Article history

Received : 15-02-2025

Revised : 20-02-2025

Accepted : 30-03-2025

* indriati_math@unira.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan (a) pemahaman guru tentang hakikat PTK dan penulisan hasil PTK sesuai kaidah penulisan, (b) memberikan pendampingan dalam pelaksanaan dan pelaporan PTK serta pelatihan penulisan artikel untuk menjadi guru madya dengan memberikan pendampingan penulisan guru PTK menjadi artikel ilmiah. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kelompok Kerja Kepala Sekolah Kabupaten Bangkalan Galis. Hasil pengabdian ini memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan guru dalam menulis PTK. Melalui pelatihan sistemik yang diberikan, guru dapat lebih memahami hakikat PTK, penulisan proposal sistematis, pelaporan hasil, dan penulisan artikel ilmiah. Selain itu, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis dengan berpedoman pada teori mengenai teknik penulisan artikel ilmiah yang berkualitas dan kriteria artikel yang layak dipublikasikan.

Kata Kunci: Workshop, Pelatihan; PTK, Artikel

Abstract

This community service activity aims to improve (a) teachers' understanding of the nature of PTK and writing PTK results according to writing rules, (b) providing assistance in implementing and reporting PTK and training in writing articles to become middle teachers by providing assistance in writing PTK teachers into scientific articles. This community service activity was carried out in the Bangkalan Galis Regency School Principal Working Group. The results of this community service have a significant impact on teachers' ability to write PTK. Through the systemic training provided, teachers can better understand the nature of PTK, writing systematic proposals, reporting results, and writing scientific articles. In addition, this community service activity was carried out in a structured and systematic manner guided by the theory of quality scientific article writing techniques and the criteria for articles that are worthy of publication.

Keyword : Workshops, Training; PTK, Articles

© 2025 Some rights reserved

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur
Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16
Tahun 2009 tentang jabatan guru dan angka
kreditnya diberlakukan mulai Januari 2013.

Salah satu materinya adalah petunjuk teknis pelaksanaan kinerja guru yang profesional. Implementasinya adalah dengan melaksanakan serta membuat laporan hasil penelitian di bidang pendidikan utamanya Penelitian Tindakan Kelas [1]. Hal ini tentunya menjadi permasalahan serius yang akan dialami guru, karena tanggung jawab guru akan semakin berat. Kondisi ini juga dialami guru-guru yang ada di Kecamatan Galis Bangkalan. Selama ketua tim mendampingi 5 sekolah penggerak di kecamatan Galis dan tiap bulan menjadi pembicara di lokakarya untuk Kepala Sekolah dan guru-guru sekolah penggerak di kabupaten Bangkalan, menyampaikan bahwa kesulitan kebanyakan guru selama ini dalam mengembangkan profesionalisme guru salah satunya yaitu belum mampu melaksanakan penelitian tindakan kelas dan penulisan artikel yang menjadi syarat untuk memenuhi angka kredit di antaranya disebabkan oleh kesulitan menyusun karya tulis ilmiah berupa hasil penelitian, pengkajian, pengujian, survey atau melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas sesuai bidang tugasnya yang pantas untuk dipublikasikan baik disimpan di perpustakaan atau dipublikasikan

Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang jabatan guru dan angka kreditnya diberlakukan mulai Januari 2013. Salah satu materinya adalah petunjuk teknis pelaksanaan kinerja guru yang profesional. Implementasinya adalah dengan melaksanakan serta membuat laporan hasil penelitian di bidang pendidikan utamanya Penelitian Tindakan Kelas [1]. Hal ini tentunya menjadi permasalahan serius yang akan dialami guru, karena tanggung jawab guru akan semakin berat. Kondisi ini juga dialami guru-guru yang ada di Kecamatan Galis Bangkalan. Selama ketua tim mendampingi 5 sekolah penggerak di

kecamatan Galis dan tiap bulan menjadi pembicara di lokakarya untuk Kepala Sekolah dan guru-guru sekolah penggerak di kabupaten Bangkalan, menyampaikan bahwa kesulitan kebanyakan guru selama ini dalam mengembangkan profesionalisme guru salah satunya yaitu belum mampu melaksanakan penelitian tindakan kelas dan penulisan artikel yang menjadi syarat untuk memenuhi angka kredit di antaranya disebabkan oleh kesulitan menyusun karya tulis ilmiah berupa hasil penelitian, pengkajian, pengujian, survey atau melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas sesuai bidang tugasnya yang pantas untuk dipublikasikan baik disimpan di perpustakaan atau dipublikasikan melalui media cetak dalam bentuk buku, artikel yang dimuat pada jurnal dan majalah ilmiah. Padahal, nilai angka kredit untuk publikasi tersebut tinggi, yakni mulai dari angka 2 sampai dengan 12 pada pangkat tertentu [2]

Fakta yang terjadi juga, sesuai data yang ada di korwel hanya 12% guru yang mampu menghasilkan artikel laporan penelitian dalam bentuk laporan PTK. Dari yang mampu melakukan PTK, tidak semuanya mampu menyusunnya dalam bentuk artikel dan mempublikasikan pada jurnal ilmiah. Fakta lain yang tidak bisa dipungkiri adalah kebiasaan guru-guru adalah memiliki laporan PTK bukan dari hasil penelitian. Laporan PTK diperlukan oleh mereka sebagai berkas utama pengajuan kenaikan pangkat [3]. Kasus yang terjadi beberapa guru mengambil laporan PTK dari internet kemudian direkondisi sehingga menjadi atas nama mereka sendiri [4]. Beberapa yang lain meminta laporan PTK dari teman yang sudah berhasil naik pangkat sebelumnya, dan beberapa yang lainnya mengambil dari skripsi mahasiswa

Temuan yang telah dipaparkan pada paragraf sebelumnya tentunya merupakan fakta yang cukup memprihatinkan, mengingat publikasi ilmiah atau artikel merupakan salah satu unsur dari pengembangan diri yang memiliki angka kredit. Nilai angka kredit ini sangat penting bagi

guru dalam hal jabatan fungsional sebagai seorang pegawai negeri sipil. Jabatan fungsional merupakan jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan tugas utama menjadi seorang guru. Untuk kenaikan jabatan/pangkat setingkat lebih tinggi dari guru pertama, pangkat penata muda, golongan ruang III/a sampai dengan guru utama, pangkat Pembina utama, golongan ruang IV/e wajib melakukan kegiatan pengembangan keprofesian yang meliputi pengembangan diri, dan/atau karya inovatif, sehingga guru-guru perlu menulis suatu artikel yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah untuk mengusulkan kenaikan jabatan. Upaya pemerintah telah banyak dilakukan dengan berbagai program baik melalui pelatihan, lomba menulis, PKB ataupun program-program lainnya [5,6]. Gerakan literasi sekolah merupakan salah contoh program saat ini yang digalakkan untuk meningkatkan literasi di sekolah. Namun demikian menurut pendapat tim pengabdian program dari pemerintah saja tidak cukup, perlu adanya kesadaran dari guru itu sendiri untuk meningkatkan profesionalismenya, terutama dalam membuat karya tulis ilmiah.

Ketua tim pengabdian sudah melakukan beberapa penelitian tindakan kelas dan selama kurun waktu delapan tahun mengampu matakuliah metodologi penelitian pendidikan matematika dimana pada matakuliah tersebut juga dibahas tentang penelitian tindakan kelas sebagai bekal kepada mahasiswa untuk menjadi calon guru kelas maupun guru matematika.

Berdasarkan latar belakang di atas ketua pengabdian merasa berkewajiban melakukan pendampingan kepada para guru guru dikecamatan Galis Bangkalan melalui workshop penelitian tindakan kelas yang meliputi (a) pemahaman terhadap hakikat PTK dan penulisan hasil PTK sesuai kaidah penulisan, (b) memberikan pendampingan pelaksanaan dan pelaporan PTK dan pelatihan penulisan artikel untuk menuju guru madya dengan memberikan pendampingan penulisan PTK guru menjadi

artikel ilmiah. Pengabdian akan melibatkan mahasiswa dalam rangka meningkatkan IKU PT yang kedua yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus, selain itu 2 dosen akan terlibat dalam kegiatan ini dalam rangka peningkatan IKU PT yang kedua yaitu dosen berkegiatan di luar kampus. Untuk pengabdian ini memilih kecamatan galis, karena komunitas Kepala Sekolah memiliki komitmen yang kuat terhadap peningkatan kompetensi guru. Tim pengabdian telah melakukan koordinasi dengan forum Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) dan menyatakan kesediaannya sebagai mitra dalam kegiatan ini.

Permasalahan Mitra

Adapun alasan pemilihan guru-guru di kecamatan Galis yaitu problem yang selama ini disampaikan para guru terutama guru senior tentang tentang profesionalisme guru sebagai berikut

1. Sebagian besar guru tidak melakukan penelitian tindakan kelas karena kurangnya kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas serta kurangnya kolaborasi guru dengan dosen.
2. Sebagian guru kesulitan untuk mengurus kenaikan pangkat ke guru madya (IVa keatas) karena salah satu syarat yaitu menulis artikel
3. Sebagian guru kurang paham bagaimana memulai menulis artikel dan belum terlatih dalam menyusun artikel sesuai standar
4. Guru kurang paham cara membuat artikel dan kurangnya akses untuk menerbitkan ke jurnal ilmiah jadi guru merasa malas

METODE PELAKSANAAN

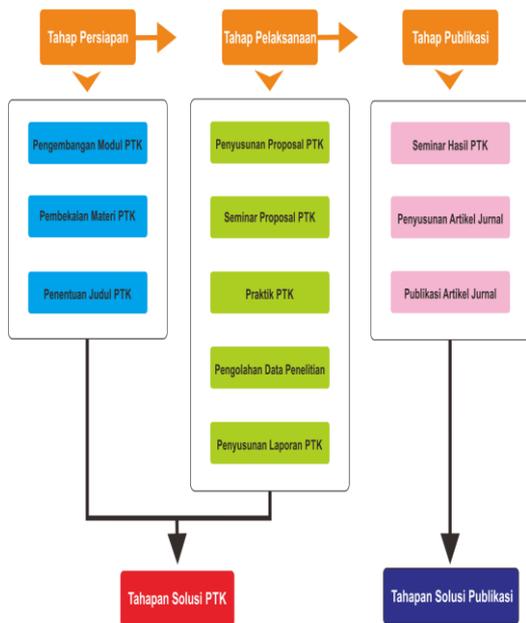
1. Langkah-langkah pengabdian

Langkah langkah Pengabdian

Mitra pengabdian ini merupakan guru-guru di kecamatan Galis yang saat ini akan mengajukan pangkat dan golongan ke IV (guru madya). Guru SD yang terlibat berjumlah 20 orang. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah, diskusi, demonstrasi, pelatihan dan pendampingan. Metode pelatihan dilakukan

dengan cara memberikan materi terkait cara pembuatan proposal PTK yang meliputi Bab 1, Bab 2, dan Bab 3, laporan hasil PTK (BAB 4 dan 5), materi cara menyusun artikel ilmiah PTK. Metode diskusi dilakukan pada saat selesai pelatihan dengan melakukan sesi tanya jawab bagi mitra yang masih belum paham terkait materi yang telah diberikan. Sedangkan, metode pendampingan

4. Tahap 4
Penyusunan dan Submit artikel Salah satu luaran dalam kegiatan ini adalah artikel pengabdian, yang nantinya kami rencanakan submit di jurnal Cakrawala (jurnal pengabdian global)
5. Tahap 6
Penyusunan laporan Setelah semua rangkaian kegiatan telah selesai, maka tim pengabdian akan menyusun laporan pengabdian sebagai bentuk tanggung jawab tim kepada LPPM Universitas Madura.



Gambar 1 Alur Pengabdian

Berikut Metode Pelaksanaan PKM Internal yang direncanakan berdasarkan alur di atas:

1. Tahap Persiapan
 - a. Pengembangan modul PTK
 - b. Pembekalan materi PTK
 - c. Penentuan judul PTK
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Penyusunan proposal PTK
 - b. Seminar proposal PTK
 - c. Praktik PTK
 - d. Pengolahan data penelitian
 - e. Penyusunan laporan PTK
3. Tahap Publikasi
 - b. Seminar hasil PTK
 - c. Penulisan artikel jurnal
 - d. Publikasi artikel jurnal

PEMBAHASAN

Hasil pengabdian ini telah memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan guru dalam menulis PTK. Melalui pelatihan sistemik yang diberikan, para guru dapat memahami esensi dari PTK, proposal penulisan sistematis, pelaporan hasil, dan penulisan artikel ilmiah dengan lebih baik. Selain itu, kegiatan pengabdian ini dilakukan secara terstruktur dan sistematis dengan teori panduan mengenai teknik penulisan artikel ilmiah yang berkualitas serta kriteria-kriteria artikel yang layak dipublikasikan. Guru-guru juga mendampingi secara langsung dalam mengubah hasil penelitian tindakan kelas menjadi artikel ilmiah yang siap dikirim ke jurnal ilmiah yang mendukung kegiatan pengabdian lainnya. Semua hal ini membantu meningkatkan kemampuan guru dalam menulis PTK dan artikel ilmiah yang berkualitas, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Secara umum, guru memberikan penilaian positif terhadap pelaksanaan, fasilitator, dan materi pelatihan. Berdasarkan respons dan refleksi guru yang dikumpulkan melalui kuesioner dapat diketahui bahwa pelatihan ini memberikan pengetahuan berharga terhadap pelaksanaan dan pelaporan penelitian tindakan kelas, memantik keinginan guru untuk mengimplementasikan penelitian tindakan kelas dalam perbaikan pembelajaran (Slameto, 2015; P. Wright, 2021). Hal menarik lain dari temuan dari kegiatan pengabdian ini ketika seorang guru peserta juga ada yang mempresentasikan artikel

yang sudah di submit disalah satu jurnal. Pelatihan yang dideskripsikan dalam artikel ini merupakan salah upaya untuk menguatkan pembinaan keprofesionalan guru secara berkelanjutan yaitu dengan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan guru akan penelitian tindakan kelas dan penulisan artikel ilmiah. Dibutuhkan usaha yang berkelanjutan agar guru dapat mengimplementasikan penelitian tindakan kelas dan penulisan artikel ilmiah secara optimal. Pengabdian ini hanya dilaksanakan pada dua sekolah dan terbatas pada pendampingan penelitian tindakan kelas dan penyusunan artikel ilmiah, program pengabdian masyarakat dengan bentuk-bentuk lain untuk peningkatan kompetensi guru masih diperlukan agar perkembangan pengetahuan atau kemampuan guru sampai pada tahap adaptasi, eksplorasi, dan pengembangan. Hasil pengabdian ini telah memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan guru dalam menulis PTK. Melalui pelatihan sistemik yang diberikan, para guru dapat memahami esensi dari PTK, proposal penulisan sistematis, pelaporan hasil, dan penulisan artikel ilmiah dengan lebih baik. Selain itu, kegiatan pengabdian ini dilakukan secara terstruktur dan sistematis dengan teori panduan mengenai teknik penulisan artikel ilmiah yang berkualitas serta kriteria-kriteria artikel yang layak dipublikasikan. Guru-guru juga mendampingi secara langsung dalam mengubah hasil penelitian tindakan kelas menjadi artikel ilmiah yang siap dikirim ke jurnal ilmiah yang mendukung kegiatan pengabdian lainnya. Semua hal ini membantu meningkatkan kemampuan guru dalam menulis PTK dan artikel ilmiah yang berkualitas, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Secara umum, guru memberikan penilaian positif terhadap pelaksanaan, fasilitator, dan materi pelatihan. Berdasarkan respons dan refleksi guru yang dikumpulkan melalui kuesioner dapat diketahui bahwa pelatihan ini memberikan pengetahuan berharga terhadap pelaksanaan dan pelaporan penelitian tindakan kelas, memantik keinginan guru untuk

mengimplementasikan penelitian tindakan kelas dalam perbaikan pembelajaran (Slameto, 2015; P. Wright, 2021). Hal menarik lain dari temuan dari kegiatan pengabdian ini ketika seorang guru peserta juga ada yang mempresentasikan artikel yang sudah di submit disalah satu jurnal. Pelatihan yang dideskripsikan dalam artikel ini merupakan salah upaya untuk menguatkan pembinaan keprofesionalan guru secara berkelanjutan yaitu dengan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan guru akan penelitian tindakan kelas dan penulisan artikel ilmiah. Dibutuhkan usaha yang berkelanjutan agar guru dapat mengimplementasikan penelitian tindakan kelas dan penulisan artikel ilmiah secara optimal. Pengabdian ini hanya dilaksanakan pada dua sekolah dan terbatas pada pendampingan penelitian tindakan kelas dan penyusunan artikel ilmiah, program pengabdian masyarakat dengan bentuk-bentuk lain untuk peningkatan kompetensi guru masih diperlukan agar perkembangan pengetahuan atau kemampuan guru sampai pada tahap adaptasi, eksplorasi, dan pengembangan.





KESIMPULAN

Pengabdian yang dilakukan telah berhasil memberikan manfaat yang berharga bagi guru-guru SD di kecamatan Galis Bangkalan dalam hal penulisan PTK serta penulisan artikel ilmiah. Dengan adanya pengetahuan yang baik, diharapkan dapat membantu guru-guru tersebut dalam membuat PTK yang berkualitas. Hal ini tentu saja akan sangat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan di Indonesia. Semoga pengabdian yang dilakukan dapat terus ditingkatkan dan memberikan manfaat yang lebih besar lagi bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Madura melalui program Hibah Internal LPPM Universitas Madura

Tahun 2024 yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Castro Garces, A. Y., & Martinez Granada, L. (2016). The Role of Collaborative Action Research in Teachers' Professional Development. *PROFILE Issues in Teachers' Professional Development*, 18(1), 39–54. <https://doi.org/10.15446/profile.v18n1.49148>
- Hanifah, N. (2014). *Pemahaman Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasi*. Bandung: UPI PREES.
- Jana, P & Pamungkas, B. (2018). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Sd

- Negeri Guwosari. *Abdimas Dewantara* Volume 1, No. 1, Maret 2018, Hal. 39-46 P-Issn: 2615-4889 E- Issn: 2615-8782. [Http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/abdimasdewantara/article/view/2289](http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/abdimasdewantara/article/view/2289)
- Jayanta, N.L., et al. (2017). Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru- Guru SD. P-Issn: 1410-4369 | E-Issn: 2549- 6859 Vol. 6, No. 1, Januari 2017. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jpkm/article/.../6380>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Modul Diklat Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (Penelitian Tindakan Kelas)*. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniawidi, D. W., Ardianto, T., Syamsuddin, Sudiarta, I. W., & Hudha, L. S. (2020). Artikel Ilmiah Sebagai Media Kenaikan Pangkat Guru MA – MTs di Pondok Pesantren Darul Aminin NW Aikmual Praya Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(2)
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Susilowati, D. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) solusi alternatif problematika pembelajaran *Jurnal Ilmiah Edunomika*. <https://doi.org/10.29040/jie.v2i01.175>